

## PENGEMBANGAN BUKU PELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEMATIK KELAS I

**Nanik Trisnawati**

*MI Thoriqul Ulum Lamongan*

*Telp. (031) 8496782 / 081330653711*

*E-mail : [naniktrisnawati83@gmail.com](mailto:naniktrisnawati83@gmail.com)*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan proses pengembangan buku pelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran siswa kelas satu, 2) mendeskripsikan kualitas pengembangan buku pelajaran bahasa Indonesia kelas satu, 3) mendeskripsikan penerapan buku pelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas satu. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengembangan buku pelajaran bahasa Indonesia berbasis tematik meliputi dua tahap. Tahap pertama pendefinisian meliputi analisis ujung depan, analisis siswa, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran. Tahap kedua perancangan meliputi validasi perangkat dengan penilaian 57,5%. Pembahasan keseluruhan dari hasil respons guru terhadap buku pelajaran bahasa Indonesia berbasis tematik dengan penilaian 51,33%, nilai keseluruhan dari hasil validasi ahli terhadap buku pelajaran bahasa Indonesia berbasis tematik dengan penilaian 52%. Pembahasan keseluruhan dari hasil aktivitas guru 62% dengan kriteria efektif, nilai keseluruhan dari hasil aktivitas siswa terhadap buku pelajaran bahasa Indonesia berbasis tematik 48% dan hasil tes siswa dapat memenuhi kriteria keberhasilan.

**Kata kunci:** pengembangan, buku pelajaran bahasa Indonesia, tematik

**Abstract:** The purpose of this study were 1) to describe the process of textbook development in learning Indonesian students in grade one, 2) describe the development of quality textbooks Indonesian first class, 3) describe the application of textbooks in the classroom learning Indonesian. The results of the data analysis showed that the development of Indonesian textbook-based thematic includes two stages, the first stage includes defining the front end analysis, students analyzes, concept analysis, and the formulation of learning objectives. The second phase includes the design validation tools with ratings of 57.5%. Overall discussion of the results of the teacher's response to the Indonesian-based textbook thematic rated 51.33%, the overall value of the results of the expert validation against Indonesian textbook-based thematic rated 52%. Overall discussion of the results of the activity of 62% of teachers with effective criteria, the overall value of the results of student activity against Indonesian textbook-based thematic 48% and the results of tests that students can meet the success criteria.

**Keywords:** development, Indonesian textbook, thematic

### PENDAHULUAN

Buku pelajaran merupakan salah satu sumber belajar dan membelajarkan yang memberikan andil yang cukup besar

dalam upaya memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan sekaligus juga meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Kebutuhan akan buku

pelajaran semakin terasa di kala jumlah dan mutu guru yang tersedia belum memadai. Namun kenyataannya masih banyak guru yang mengandalkan buku pelajaran sebagai satu-satunya sumber belajar dan pembelajaran. Guru mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan mengacu sepenuhnya pada isi buku pelajaran. Siswa juga menggunakan buku pelajaran di sekolah dan di rumah sebagai sumber belajar utama.

Dilihat dari pemakaiannya di kelas, buku sekolah dapat dibedakan menjadi buku pelajaran pokok dan buku pelengkap. Buku pelajaran pokok adalah buku yang disusun mengacu pada kurikulum dan dipergunakan oleh siswa dan guru sebagai sumber utama dalam proses belajar. Sedangkan buku pelengkap adalah semua buku bacaan lain yang dapat dipergunakan untuk memperkaya kemampuan dan pengalaman belajar siswa.

Sedangkan masalah yang dihadapi ialah bagaimana caranya menghadirkan buku pelajaran yang bermutu di setiap sekolah secara tepat waktu serta tetap jumlah. Richards (2001:251) mengatakan bahwa banyak pengajaran bahasa yang terdapat di seluruh dunia sekarang tidak dapat berlangsung tanpa penggunaan materi komersial. Materi-materi tersebut bisa dalam bentuk (a) materi cetak seperti buku, buku kerja, lembar kerja siswa; (b) materi non-cetak seperti kaset atau materi audio, atau materi berbasis komputer; (c) materi-materi yang terdiri atas sumber cetak dan non-cetak seperti materi yang diakses sendiri dan materi di internet.

Suyanto (2010: 80) mengatakan pengajar dapat menentukan bahan ajar dengan cara langsung menggunakan bahan-bahan yang ada di lapangan tanpa melakukan perubahan apa pun. Pada

umumnya, guru yang mengadopsi bahan akan melakukan kegiatan berikut:

- (1) Mengumpulkan buku ajar atau referensi yang relevan dengan mata pelajaran.
- (2) Mengevaluasi bahan-bahan tersebut apakah sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.
- (3) Memilih bahan dari buku sumber yang ada, apakah sesuai dengan program atau kelas bahasa yang dibina.
- (4) Mengatur urutan bahan sesuai dengan urutan pokok bhasan atau topic yang telah dirancang untuk kegiatan pembelajaran.

Suyanto (2010: 83) mengatakan bahwa komponen utama yang perlu ada dalam proses pengembangan bahan ajar adalah tujuan mata pelajaran termasuk tujuan pembelajaran. Pengembangan bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu penulisan bahan ajar untuk pembelajaran klasikal dan penulisan bahan untuk pembelajar mandiri atau disebut modul. Secara umum, ada persiapan awal sebelum kegiatan menulis dilakukan. Sebelum kegiatan mengembangkan atau menulis bahan, biasanya guru sudah mulai mengumpulkan, memilih, dan mempunyai koleksi buku buku, referensi, dan bahan-bahan lain. Kemudian melakukan pemetaan tema atau pokok bahasan sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa siswa atau kelasnya.

Paparan tersebut menunjukkan bahwa hasil pengembangan buku pembelajaran bahasa indonesia **berbasis tematik** untuk kelas 1 sekolah dasar sampai saat ini belum memiliki kualitas yang baik termasuk bahan ajar di dalamnya.

Berdasarkan paparan di atas perlu adanya penelitian yang bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan proses pengembangan buku pelajaran bahasa

Indonesia berbasis tematik kelas I, (2) Mendeskripsikan kualitas buku pelajaran bahasa Indonesia berbasis tematik kelas I, (3) Mendeskripsikan implementasi pengembangan buku pelajaran bahasa Indonesia berbasis tematik kelas I, ditinjau dari Proses melaksanakan pengembangan buku pelajaran bahasa Indonesia berbasis tematik kelas I, Aktivitas siswa, hasil belajar siswa dan respons siswa terhadap pengembangan buku pelajaran bahasa Indonesia berbasis tematik kelas I dan Hambatan yang dialami ketika pembelajaran berlangsung.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Tematik Kelas I” ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan demikian rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Pendekatan kualitatif adalah salah satu jenis pendekatan dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor, 1975: 5). Pemilihan pendekatan kualitatif berdasarkan pada sifat-sifat yang dinyatakan oleh Maleong (2001: 4-5) pertama, bahwa penelitian ini menonjolkan peran latar alami. Artinya data yang akan dianalisis diambil dari konteks yang sebenarnya.

Dalam hal ini tuturan-tuturan anak dengan mitra tuturnya, seperti teman sebaya, orang tua, dan orang lain disekitarnya. Untuk mendapatkan data secara alami, dalam hal ini peneliti harus mendatangi tempat subjek melakukan kegiatan pertuturan (Yulianto, 2001: 127). Kedua, penelitian ini memakai deskriptif artinya berupa data kegiatan pertuturan.

Bulmer (1986: 86) menjelaskan bahwa penelitian dengan menggunakan data deskriptif adalah penelitian yang mencoba untuk menampilkan penjelasan-penjelasan yang akurat dari beberapa fenomena, pendistribusian atau penyebaran pada pola-pola hubungan dalam beberapa koneksi sosial pada suatu waktu tertentu, atau perubahan-perubahan pada karakteristik tersebut secara berulang-ulang. Data-data berupa fenomena tersebut merupakan hasil uji kompetensi buku ajar yang diberikan kepada siswa.

Data dalam penelitian ini adalah hasil evaluasi uji kompetensi yang diberikan kepada siswa. Dengan memberikan lembar kerja siswa. Sumber data penelitian adalah siswa sejumlah 10 siswa, yaitu anak yang rata – rata dalam usia 6 tahun. Pengambilan data di kelas satu yaitu di ruang kelas dan halaman sekolah. Pemilihan tempat tersebut secara metodologis dapat dikatakan bahwa karena keterbatasan dan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, sehingga kegiatan belajar tidak difokuskan di kelas saja tetapi di luar kelas sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan. Sehingga siswa tidak jenuh dalam pembelajaran.

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan secara berkesinambungan, dari pertemuan pertama dilanjutkan pertemuan berikutnya. Oleh karena itu, proses pengumpulan data memerlukan waktu relatif panjang (Sunarto, 2001: 143). Samarin (1988: 118) menyatakan bahwa data penelitian bahasa biasanya tidak dapat dikumpulkan atau tidak pernah diperoleh melalui teknik tunggal. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi dan uji kompetensi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif dengan cara mengorganisasikan data, memilih data, dan pengkodean. (Sunarto, 2001: 157) menjelaskan bahwa analisis deskriptif diawali dengan pengkategorian data menurut aspek dan subjektif serta menghubungkan aspek yang satu dengan yang lain. Selanjutnya dilakukan analisis dan interpretasi secara dan menyeluruh mengarah ke fokus permasalahan yang dilakukan secara induktif.

## **PEMBAHASAN**

### ***Proses Pengembangan Buku Pelajaran Bahasa Indonesia***

Secara umum proses penelitian pengembangan yang telah dilaksanakan menghasilkan suatu buku pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Tematik Kelas 1. Langkah-langkah pengembangan yang di tempuh sesuai dengan teori Thiagarajan, yaitu model four D.

Langkah-langkah tahap pendefinisian adalah analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran. Tahap perancangan terdiri dari atas perancangan materi pembelajaran dan dan perancang buku pelajaran. Sedangkan tahap pengembangan terdiri dari validasi buku pelajaran, revisi buku pelajaran, dan uji coba buku pelajaran.

### **Tahap Pendefinisian**

Tahap ini menghasilkan telaah tentang kebutuhan pembelajaran (analisis ujung depan), analisis siswa, analisis konsep, dan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 1. Selama tahap pendefinisian dilakukan untuk mengetahui dasar yang di butuhkan dalam bahan pembelajaran. Dalam tahap ini mengetahui perangkat pembelajaran, kurikulum, teori yang akan digunakan

dalam pembuatan buku pelajaran bahasa Indonesia kelas 1.

Tahapan selanjutnya adalah analisis siswa. Analisis siswa merupakan telaah karakteristik siswa kelas 1 berdasarkan kebutuhan dan perkembangannya. Secara umum hasil analisis siswa kelas 1, sebagai objek penelitian adalah temuan bahwa siswa membutuhkan buku pelajaran yang bervariasi. Selama ini sebagian guru hanya memakai satu atau dua buku sebagai pedoman.

Langkah selanjutnya adalah melihat analisis tugas dalam perangkat pembelajaran. Seperti yang di jelaskan Thiagarajan (1997:7), analisis tugas adalah mengidentifikasi kemampuan pokok untuk dikuasai peserta didik dan menganalisis ke dalam kumpulan kemampuan dan sub-sub kemampuan yang cukup.

Dalam penelitian ini, analisis tugas berupa analisis prosedural yang dilakukan untuk mengidentifikasi tahap-tahap penyelesaian tugas kompetensi dasar. Analisis tugas juga digunakan untuk menentukan rancangan pembelajaran. Analisis ini dilakukan dengan merinci materi dalam bentuk garis-garis besar penyusunan RPP yang meliputi struktur isi dan analisis prosedur pembelajaran.

Dalam penelitian ini tugas berbentuk menjawab butir-butir pertanyaan yang di isi oleh siswa. Pertanyaan-pertanyaan ini disusun berdasarkan standar kompetensi dasar yang telah di tetapkan dan mengacu pada indikator yang telah dibuat.

Analisis tugas sejalan dengan pelaksanaan konsep. Analisis konsep adalah mengidentifikasi konsep utama. Hasil analisis konsep dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi konsep-konsep yang relevan untuk

pengembangan buku pelajaran bahasa Indonesia.

Langkah akhir dalam tahap pendefinisian adalah perumusan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang dipilih-pilih dalam pembelajaran. Tahap ini mengonversikan tujuan analisis tugas dan analisis konsep menjadi tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah dibuat. Rangkaian tujuan ini merupakan dasar untuk menyusun buku pelajaran.

### **Tahap Perancangan**

Tahap ini meliputi perancangan materi pembelajaran. Hasil penelitian dari tahap ini adalah rancangan materi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis Tematik kelas 1, yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada di kurikulum.

Rancangan yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah buku pelajaran bahasa Indonesia berbasis tematik kelas 1. Buku pelajaran ini digunakan untuk membantu siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

### **Tahap Pengembangan**

Tahap pengembangan meliputi validasi ahli, revisi, uji coba, serta penerapan buku pelajaran bahasa Indonesia berbasis tematik kelas 1.

#### **1. Validasi**

Validasi dilakukan untuk memperoleh tingkat kesempurnaan buku pelajaran yang dikembangkan, ketepatan RPP yang disusun, dan ketepatan metode yang dipilih. Validasi diserahkan kepada para ahli masing-masing ahli bahasa untuk memvalidasi bahasa yang digunakan dalam buku pelajaran, ahli pembelajaran untuk memvalidasi RPP dan materi pembelajaran dari buku pelajaran yang telah dibuat, ahli grafika

untuk memvalidasi model, gambar dan desain dalam buku pelajaran.

Dengan selesainya penelitian ini, peneliti menyarankan kepada para penulis buku ajar agar selalu memperhatikan kesesuaian antara kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum dan kompetensi dasar yang dimuat dalam buku. Di samping itu, tema-tema yang disajikan hendaknya menarik agar dapat memotivasi siswa belajar.

#### **2. Revisi**

Revisi dilakukan setelah mendapatkan analisis dari observer dan uji terbatas pada siswa. Hasil dari keduanya dijadikan pertimbangan untuk perbaikan atau revisi dalam buku pelajaran bahasa Indonesia berbasis tematik kelas 1.

#### **3. Uji Coba Terbatas**

Uji coba terbatas dilakukan 7 Mei 2013 pada 10 siswa kelas 1 MI Thoriqul Ulum kecamatan Lamongan. Datanya adalah asalan memperoleh nilai akhir 77,5, Mirza memperoleh nilai 77,5, Fajri memperoleh nilai 77,5, Alfa memperoleh nilai 77,5, Dinda memperoleh nilai 75, Amira memperoleh nilai 72,5, Fitri memperoleh nilai 77,5, Djanuar memperoleh nilai 75, Hellen memperoleh nilai 75 dan Herwin memperoleh nilai 72,5.

Pelaksanaan uji coba ini dilakukan setelah menggunakan buku pelajaran bahasa Indonesia berbasis tematik di kelas 1. Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak sesuai dengan usia dan perkembangannya serta disesuaikan dengan kurikulum yang ada.

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian pengembangan buku pelajaran bahasa Indonesia berbasis tematik kelas 1. Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran

yang melibatkan beberapa mata pelajaran atau beberapa tema untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum dan aspek belajar mengajar. Pembelajar tematik hanya diajarkan pada siswa sekolah dasar kelas rendah, karena pada umumnya mereka masih melihat segala

sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik), perkembangan fisiknya tidak pernah bisa dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial dan emosional.

Berdasarkan hasil analisis data pembelajaran tematik dapat menarik dan meningkatkan hasil belajar, melalui evaluasi uji kompetensi siswa. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Data hasil siswa yang mengikuti uji kompetensi**

| No | Nama    | Jenis Kelamin | Nilai |
|----|---------|---------------|-------|
| 1  | Arsalan | L             | 77,5  |
| 2  | Mirza   | L             | 77,5  |
| 3  | Fajri   | L             | 77,5  |
| 4  | Alfa    | L             | 77,5  |
| 5  | Dinda   | P             | 75    |
| 6  | Amira   | P             | 72,5  |
| 7  | Fitri   | P             | 77,5  |
| 8  | Djanuar | L             | 75    |
| 9  | Hellena | P             | 75    |
| 10 | Herwin  | L             | 72,5  |

Daftar nilai diatas diperoleh dengan dengan menguraian materi yang disusun secara sistematis sesuai dengan urutan indikator pencapaian / tujuan yang ingin dicapai yang secara kontent (isi) harus diperhitungkan. Pemberian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, sehingga memang bisa diketahui apakah tujuan dapat dicapai. Tugas / tagihan dapat bersifat kognitif, kinerja, laporan atau hal yang lain. Dalam pembelajaran berbasis tematik penugasan dan penilaian proses sangat mendapat prioritas.

Berdasarkan hasil penelitian para observer yang terdiri dari atas peneliti dan seorang ahli pembelajaran bahasa Indonesia, siswa kelas 1 dengan menggunakan sumber pembelajaran buku bahasa indonesia berbasis tematik. Ini

berarti bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah memadai.

Dari segi materi guru melaksanakan pembelajaran dengan merepkan berbagai metode untuk membantu proses pembelajaran. Disamping itu menyangkut nilai siswa dari hasil uji kompetensi mendapatkan hasil dengan nilai terendah 72,5 dan nilai tertinggi 77,5. Hal ini disebabkan berbagai faktor dan karakteristik yang berbeda –beda dari siswa kelas 1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan buku pelajaran berbasis tematik kelas 1 di MI Thoriqul Ulum mendapatkan nilai sesuai dengan standar kompetensi.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan buku pelajaran bahasa Indonesia berbasis tematik yang dikembangkan sudah layak dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai bahan ajar. Hal tersebut disimpulkan dari hasil validasi ahli pembelajaran bahasa Indonesia, validator ahli grafika, respons guru, validator ahli bahasa, skor kemampuan siswa dalam bercerita, dan respons siswa saat pengimplementasian pembelajaran dengan pengembangan buku pelajaran bahasa Indonesia, yang menyatakan sebagai berikut:

- (1) Hasil proses pengembangan buku pelajaran bahasa Indonesia dibedakan menjadi tiga tahap yaitu, pendefinisian, perancangan, dan pengembangan.
  - (a) Tahap pendefinisian menghasilkan produk yakni RPP, materi cerita “Si Kancil”, dan sebuah buku pembelajaran.
  - (b) Tahap perancangan divalidasi oleh ahli grafika dan ahli pembelajaran bahasa Indonesia. Pada awal desain pengembangan buku pelajaran bahasa Indonesia

dinilai kurang baik. Hal ini diketahui dari hasil kesepakatan baik dari validator ahli grafik dan ahli pembelajaran bahasa Indonesia memperoleh hasil 57,5%.

- (c) Tahap pengembangan dilakukan dengan cara mengembangkan rancangan buku pelajaran bahasa Indonesia dinyatakan baik karena hasil kesepakatan validator ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan ahli grafika adalah 65%.
- (2) Kualitas pengembangan buku pelajaran yang dikembangkan diidentifikasi berdasarkan penilaian dari para pemakai produk sumber belajar, yaitu guru dan siswa kelas I meliputi hasil validasi guru adalah 46%, validasi ahli bahasa adalah 46%. Dengan demikian, pengembangan buku pelajaran bahasa Indonesia layak digunakan sebagai sumber belajar.
- (3) Implementasi pengembangan buku pelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan 7 Mei 2013 oleh guru dengan hasil 62%, aktivitas siswa 43%, dan tes siswa menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2 Data Hasil Siswa Kelas I setelah Mengikuti Tes**

| No | Nama    | Nilai | No | Nama    | Nilai |
|----|---------|-------|----|---------|-------|
| 1  | Arsalan | 77,5  | 6  | Amira   | 72,5  |
| 2  | Mirza   | 77,5  | 7  | Fitri   | 77,5  |
| 3  | Fajri   | 77,5  | 8  | Djanuar | 75    |
| 4  | Alfa    | 77,5  | 9  | Hellen  | 75    |
| 5  | Dinda   | 75    | 10 | Herwin  | 72,5  |

Maka dari itu, pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar pengembangan buku pelajaran bahasa

Indonesia ini memenuhi kriteria keberhasilan.

Saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

- (1) Bagi siswa agar menghargai berbagai bentuk dan model pembelajaran, menghargai kreativitas guru, sebab bukan hanya media pembelajaran yang canggih saja yang bisa digunakan untuk sarana memahami dan menyerap materi pelajaran.
- (2) Bagi guru hendaknya penelitian ini memberikan inspirasi dan pandangan yang lebih luas untuk mengembangkan dan menyelenggarakan pembelajaran lebih bervariasi dan inovatif agar pembelajaran lebih bermakna dan pengetahuan anak lebih tahan lama.
- (3) Bagi sekolah, hendaknya penelitian ini bermanfaat menjadi sumber gagasan untuk mengembangkan sumber pembelajaran yang lebih baik dan inovatif.
- (4) Bagi penerbit, agar selalu memperhatikan kesesuaian antara kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum dan kompetensi dasar yang dimuat dalam buku. Di samping itu, tema-tema yang disajikan hendaknya menarik agar dapat memotivasi siswa belajar.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dasar, R.W. 1989. *Teori-teori belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Richards. Jack C. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacanaprima.
- Suyanto. Kasihani. K.E. 2010. *English for Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur & Djago Tarigan. 1993. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Penerbit Angkasa.

#### DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah, Chaedar. 1997. *Politik Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: Penerbit Rosda Karya.